



Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Subtema Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Di SD Negeri 124405 Pematang Siantar

Nabila Sekar Ayu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Andriono Manalu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: nabilasekarayu1705@gmail.com , andriono.manalu@uhnnp.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the effect of the contextual learning model on the learning outcomes of class II students on the sub-theme of clean and healthy living at home at SD Negeri 124405 Pematang Siantar odd semester FY 2023/2024. The type of research in this research is quantitative research. The research population was all class II A students at SD Negeri 124405 Pematang Siantar totaling 22 students. The sampling technique in this research is non-probability sampling, where the sample selected is a saturated sample. The sample in this study consisted of class II at state elementary school 124405 Pematang Siantar, totaling 22 students. The results of this research show that student learning outcomes using the contextual learning model are an average of 84.32%. The results of the t distribution test are at a significant level ($\alpha = 0.05$) and $dk = N-1 = 22-1 = 21$, namely $t_{count} > t_{table}$, so the data has a t distribution with results of $14.36 > t_{table} 0.404$. The data can be said to have a significant influence. The results of the t-test table prove that there is an influence of the contextual learning model (X) on learning outcomes (Y) with the result $t_{count} 14.36 > t_{table} 0.404$. This proves that there is a significant influence from the use of contextual learning models on the learning outcomes of class II students in the sub-theme of clean and healthy living at home at SD Negeri 124405 Pematang Siantar.*

Keywords: *Learning outcomes, Contextual Learning Model*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar semester ganjil T.A 2023/2024. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas II A SD Negeri 124405 Pematang Siantar berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelas II SD negeri 124405 Pematang Siantar yang berjumlah 22 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Nabila Sekar Ayu, nabilasekarayu1705@gmail.com

dengan rata-rata 84,32%. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan $dk = N-1 = 22-1 = 21$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $14,36 > t_{tabel}$ 0,404 data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji-t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil t_{hitung} 14,36 $>$ t_{tabel} 0,404. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 pematang Siantar.

Kata kunci : *Hasil belajar, Model Pembelajaran Kontekstual*

PENDAHULUAN

Banyak temuan baru dalam berbagai bidang menunjukkan bahwa masyarakat modern berubah dengan cepat salah satunya adalah bidang pendidikan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk peningkatan pendidikan, adalah salah satu cara untuk mengimbangnya. Salah satu kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan di sekolah adalah belajar. Pendidikan merupakan upaya untuk menghasilkan orang-orang yang berkualitas dan meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal dan informal. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan, perlu menetapkan tujuan pendidikan yang tepat. Tanpa mengabaikan peran komponen lain dalam pendidikan, tujuan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan individu yang berkualitas tinggi. Agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari, tujuan pendidikan harus dirumuskan melalui proses yang membutuhkan penelitian yang cermat, hati-hati, dan teliti. Akibatnya, tujuan pendidikan harus menjadikan moral sebagai dasar bagi setiap peradaban bangsa. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan berfungsi sebagai pengukur kemajuan suatu negara dan bahwa proses pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, tujuan pendidikan adalah komponen dari sistem pendidikan yang berisi mencakup hasil pendidikan yang dicapai peserta didik setelah kegiatan pendidikan dilakukan.

Menurut Berns dan Erickson yang dikutip oleh Ramdani (2001:4) konsep model pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan antar topik yang diajarkan disekolah dengan siswa dan situasi kehidupan nyata atau sehari-hari, mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 124405 Pematang Siantar tahun pelajaran 2023/2024, tepatnya pada kelas II. Peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan menemukan bahwa siswa masih kurang memahami materi dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, mereka juga kurang termotivasi saat proses pembelajaran. Dari pengamatan peneliti penyebab banyak peserta didik kurang memahami, tidak termotivasi, dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena dalam proses pembelajaran guru di kelas hanya menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dimana penyampaian materi menggunakan buku dan papan tulis, sehingga peserta didik kurang berminat dan tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang dipelajari, tidak fokus saat belajar dan lebih banyak mengobrol dengan temannya. Pengaruh cuaca juga menyebabkan peserta didik kurang fokus misalnya cuaca yang panas membuat siswa tidak nyaman dapat mengurangi konsentrasi siswa saat belajar. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas diperlukannya solusi agar melibatkan siswa secara aktif, memahami pembelajaran, menyenangkan, tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran.

Rumusan masalah:

1. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.
2. Bagaimana keterlaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Tujuan Masalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya keterlaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar siswa kelas II Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Menurut Nurhadi yang dikutip oleh Fathul Jannah (2012:13) pembelajaran kontekstual adalah ketika guru memasukkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dengan hal-hal yang mereka lakukan setiap hari. Dalam pembelajaran kontekstual, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas secara bertahap dan melalui proses membangun sendiri, menjadi bekal untuk memecahkan masalah dalam hidup mereka sebagai anggota masyarakat. Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Fathul Jannah (2013:253) pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman mereka sendiri. Ini berarti bahwa siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan, bukan hanya mendapatkan informasi dan ide yang dapat diterima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang mendorong anak untuk menemukan hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan situasi di dunia nyata. Dengan kata lain, model ini tidak mengharapkan anak hanya menerima pelajaran, tetapi mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses mencari dan menemukan informasi.

Menurut Triyanto (2021:457) langkah-langkah model pembelajaran kontekstual antara lain :

1. Modeling, guru bertindak sebagai model bagi siswa
2. Inquiry, identifikasi, analisis, dan pengamatan
3. Questioning, melakukan tanya jawab dengan siswa
4. Learning community, siswa dibagi dalam kelompok belajar
5. Constructivisme, konstruksi teori dan pemahaman
6. Authentic assessment, siswa diberi penilaian dan menilai secara objektif
7. Reflection, diakhir pertemuan siswa mengevaluasi dan membahas materi

Menurut Al-Siyam & Sundayana
yang dikutip oleh Sunarto dkk. (2021)
kelebihan model pembelajaran
kontekstual adalah sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bermakna
2. Dapat memungkinkan siswa siswa untuk belajar sendiri dan menemukan sendiri, serta mengembangkan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru

3. Dapat melaksanakan kegiatan pertanyaan sejauh mungkin untuk semua topik yang diajarkan

Menurut Permatasari (2021:24)

kelemahan model pembelajaran

kontekstual adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Pembicaraan dapat menyimpang dari pelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian adalah *Pre-Experiment Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Treatment	Pos-test
0 ¹	X	0 ²

Keterangan:

0¹= Tes awal (pretest) sebelum perlakuan dilakukan.

X = Perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

0² =Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD NEGERI 124405 Pematang Siantar. Sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam uji instrument ini peneliti menggunakan tes hasil belajar menggunakan materi pembelajaran pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah dikelas IV SD yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif yang berupa pilihan ganda yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c dan d).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas II SD NEGERI 122340 Pematang Siantar membuat 35 soal yang diuji cobakan pada siswa, kemudian dari soal 35 tersebut di analisis uji coba instrumen yang berisi uji validitas, uji reabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran. Dari ke 35 soal tersebut terdapat soal yang valid 30 sehingga soal *pretest* dan *posttest* diambil 30 dari 35 soal uji coba. Soal *pretest* diberikan sebelum siswa mengawali pembelajaran sedangkan *posttest* diberikan saat siswa selesai pembelajaran.

Rata-rata pada pretest yaitu 58,36%. Angka ketidaktuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu 95,45%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 1 siswa, sisanya sebanyak 21 siswa nilainya masih di bawah KKM.

Rata-rata pada posttest adalah 84,32%. Dapat diketahui hasil posttest mengalami peningkatan sebanyak 95,45%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 siswa serta 1 siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan kurang tahu membaca. Pencapaian hasil belajar posttest ini lebih dibandingkan dengan pencapaian hasil belajar pretest.

**Tabel 1.2 Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pretest - Posttest	-25,955	8,477	1,807	-29,713	-22,196	-14,361	21	,000

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1 = 22-1 = 21$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,404$. Setelah diperoleh thitung = 14,36 dan ttabel = 0,404 maka diperoleh thitung > ttabel atau $14,36 > 0,404$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

SARAN DAN KESIMPULAN

Pada kelas II dengan materi pembelajaran subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2023/2024, nilai rata-rata pretest 58,36%. Pada kelas II dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2023/2024, nilai rata-rata posttest 84,32%. 4. Berdasarkan hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), $dk = N-1 = 22-1 = 21$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $14,36 > t_{tabel} 0,404$ data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji-t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil $t_{hitung} 14,36 > t_{tabel} 0,404$. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar kelas II pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Saran dari peneliti adalah:

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual karena model ini dapat membuat siswa menjadi aktif saat belajar, dapat memahami materi pembelajaran, bertujuan agar siswa dapat mandiri dalam belajar dan berani mengemukakan pendapat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A.

2022." Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol . 6 (5) : pp 8349-8358.

Aziizu, B. Y. A. 2015. "Tujuan besar

pendidikan adalah tindakan". *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 (2).

Antara, P. A., Ujianti, P. R., & La Patissera,

A. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak". *Mimbar Ilmu*. Vol 24 (2): hal 221-231.

Asriningtyas, A. N., Kristin, F., &

- Anugraheni, I. 2018. "Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD". *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. Vol. 5 (1): hal 23-32.
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F.
2019. "Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep matematika siswa smp Mosharafa". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.8 (2): hal. 261-272.
- Cholifah N.T., dan Zuhroh Luthfiatus.
2019. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fatmawati E, dkk. 2022. *Pembelajaran Tematik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fitria Y., dan Indra Widya. 2020.
Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Fimansyah, D. 2015. "Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika". *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol. 3 (1).
- Hardianto, D. 2005. "Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif". *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 1 (1): hal 95-104.
- Hakiki, M., Menrisal, M., & Radyuli, P.
2016." Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kasus Kelas XII Sma Negeri 3 Padang)". *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 1 (2).
- Hasibuan, M. I. 2014. "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning". *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol 2 (01).
- Iriyani T., dan Ramadhan A.M. 2019.
Perencanaan Pembelajaran Untuk kejujuran. Jakarta: Kencana.
- Jannah, F. 2015. "Implementasi Model

- Pembelajaran Kontekstual dalam
Meningkatkan kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Vol. 1 (2): hal 19-
24.
- Taliak J. 2020. *Teori dan Model
Pembelajaran*. Jawa Barat: Adab.
- Kadir, A. 2013. “*Konsep pembelajaran
kontekstual di sekolah*”. *Dinamika ilmu*.
- Lahir, S., Ma’ruf, M. H., & Tho’in, M.
2017. “Peningkatan prestasi belajar
melalui model pembelajaran yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan
tinggi”. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. Vol. 1 (01).
- Lawe, Y. U., & Pau, M. 2019. “Pengaruh
Model Pembelajaran Kontekstual
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
Vol 6 (1): hal 64-74.
- Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. 2021. “Model Pembelajaran Contextual
Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”.
Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 1 (3): hal 553-564.
- Margono. 2004. “*Metodologi Penelitian
Pendidikan*”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mirdanda, A. 2018. “*Motivasi Berprestasi
dan Disiplin Peserta Didik Serta
Hubungannya Dengan Hasil Belajar*”. Kalimantan Barat: Yudha English Galery
- Nilasari, E., Djatmika, E. T., & Santoso, A.
2016. “Pengaruh penggunaan modul pembelajaran kontekstual terhadap hasil
belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, State University of
Malang) “. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 1 (7):
hal 1399-1404.
- Pangastutik, D. A. 2022. “Implementasi

Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)".

- Permatasari, D. 2021. "Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning berbantu Zoom Cloud Meetings Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)".
- Ramdani, E. 2018. "Model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter". *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol 10 (1): hal 1-10.
- Suhandi, A., & Kurniasri, D. 2019. "Meningkatkan kemandirian siswa melalui model pembelajaran kontekstual di kelas iv sekolah dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4 (1): hal 125-137.
- Santoso, E. 2017. "Penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa sekolah dasar". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3 (1).
- Suprpto, E. 2015. "Pengaruh model pembelajaran kontekstual, pembelajaran langsung dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif". *Invotec*. Vol. 11 (1).
- Sabroni, D. 2017. "Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa". *In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1 (1): pp 55-68.
- Sudarmanto, E. dkk. 2021. "Model Pembelajaran Era Society 5.0". Penerbit Insania
- Triyanto, T. 2021. "Penggunaan Model Pembelajaran CTL dalam Peningkatan Penguasaan Tata Tertib Sholat Berjamaah Siswa SMPN Satap 1 Mendawai". *In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Vol. 1 (1).Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). *Model-model pembelajaran inovatif*. Scolae: Journal of Pedagogy, 1(1), 54-64.